

IPB AWS01

Kamis, 22 September 2016, dilakukan pemasangan jaringan AWS (Automatic Weather Station) pertama kali di ADS (Agribusiness Development Station) kebun percobaan IPB yang berlokasi di Desa Cikarawang RT 003 RW 007. Pemasangan jaringan AWS terselenggara atas kerjasama LPPM IPB dan IPB-CH (IPB Climate Hub) dari FMIPA IPB. Acara ini dihadiri oleh Kepala LPPM Dr. Ir Prastowo, M.Eng., Dekan MIPA IPB Dr. Ir. Sri Nurdjati, M.Sc., Wakil Dekan FMIPA IPB Dr. Ir. Hamim, M.Si., Kadep. Geofisika dan Meteorologi Dr. Tania June, M.Sc., Direktur Eksekutif IPB-CH Prof. Dr. Ir. Hidayat Pawitan, M.Sc., Sekretaris Eksekutif IPB-CH Prof. Dr. Ir. Handoko, M.Sc., Bagian Instrumentasi Ir. Bregas Budianto, ASS.Dipl. Bagian Instrumentasi dan Tata Usaha IPB-CH Wiranto, M.Si., Bagian Teknologi dan Sistem Informasi IPB-CH Taufiq Yuliawan, S.Si dan Ahmad Shalahuddin, S.Si.

AWS adalah serangkaian sensor-sensor meteorologi yang disusun secara terpadu dan secara otomatis mencatat data-data meteorologi (suhu, tekanan, kelembaban, penyinaran matahari, curah hujan, arah dan kecepatan angin, radiasi surya dan sebagainya) yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi udara dan untuk menilai kesesuaian kondisi lingkungan hidup sekitar untuk berbagai tujuan praktis.

AWS dipasang pada ketinggian 10 meter di atas permukaan tanah terbuka yang bebas dari hambatan. Sensor cuaca mengirimkan data realtime langsung ke display. Pencatatan data cuaca dapat diprogram sesuai kebutuhan, umumnya pencatatan data setiap 10 menit sekali. Data yang tersimpan di data logger dapat dipanggil menggunakan data collect (pengambilan data dari data logger ke komputer). Dalam AWS selain menggunakan listrik, juga menggunakan tenaga solar sel. Sehingga jika listrik padam, AWS tetap dapat digunakan.

TUJUAN PENGGUNAAN AWS

- * Menambah kepadatan jaringan yang ada dari data yang tersedia.
- * Mensuplay data cuaca di luar jam pengamatan.
- * Meningkatkan reliabilitas data hasil pengukuran karena menggunakan pengukuran secara digital.
- * Untuk menjamin keseragaman data, karena menggunakan cara pengukuran yang sama.
- * Membantu para observer pemula
- * Mengurangi human errors.
- * Memperkecil biaya operasi, karena sedikit menggunakan tenaga observer
- * Mendapatkan pengukuran dan pelaporan dengan frekuensi yang tinggi(banyak).
- * Membantu pengamatan di bidang klimatologi yang membutuhkan data dalam jangka waktu yang panjang.



Pengoperasian operasional sistem AWS yang dihadiri oleh Kepala LPPM Dr. Ir Prastowo, M.Eng., Dekan MIPA IPB Dr. Ir. Sri Nurdjati, M.Sc., Wakil Dekan FMIPA IPB Dr. Ir. Hamim, M.Si., Kadep. Geofisika dan Meteorologi Dr. Tania June, M.Sc., Direktur Eksekutif IPB-CH Prof. Dr. Ir. Hidayat Pawitan, M.Sc., Sekretaris Eksekutif IPB-CH Prof. Dr. Ir. Handoko, M.Sc., Bagian Instrumentasi Ir. Bregas Budianto, Ass. Dipl. Bagian Instrumentasi dan Tata Usaha IPB-CH Wiranto, M.Si., Bagian Teknologi dan Sistem Informasi IPB-CH Taufiq Yuliawan, S.Si dan Ahmad Shalahuddin, S.Si.



Serah terima system AWS di ADS kebun percobaan IPB dari IPB-CH oleh Dekan FMIPA IPB Dr. Ir. Sri Nurdjati, M.Sc. kepada Kepala LPPM IPB Dr. Ir. Prastowo, M.Eng.